

**INDIKATOR PELANGGARAN HAK CIPTA LAGU YANG DIGUNAKAN
KONTEN KREATOR YOUTUBE DITINJAU BERDASARKAN UNDANG-
UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

Oleh:

Rahmat Dwi Pangestu, NIM 1614101105

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui: (1) indikator seorang pelaku dikatakan melanggar hak cipta pada konten YouTubennya jika dilihat dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta dan dari kebijakan YouTube itu sendiri, (2) mengetahui solusi yang dilakukan oleh pihak pencipta lagu dan pihak YouTube untuk menghindari pelanggaran hak cipta. Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif. Teknik pengumpulan bahan hukum yang dilakukan adalah dengan cara teknik studi dan instrumen penelitian yaitu pedoman studi dokumen dengan berpedoman pada studi dokumen Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dalam penelitian ini digunakan teknik deskriptif analisis secara sistematis dan interpretatif untuk mengungkap kelemahan, kekurangan dan kelebihan dari suatu peraturan yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap hak karya cipta lagu belum berjalan dengan baik. Adapun upaya mengatasi kendala terjadinya pelanggaran hak atas karya cipta lagu di Indonesia adalah adanya lembaga hukum yang mengakuisisi agregator musik yang sudah terintegrasi dengan YouTube untuk pendaftaran lisensi hak atas karya cipta lagu secara digital.

Kata Kunci: Hak Cipta, Perlindungan Hukum, YouTube

**COPYRIGHTS SONG VIOLATION INDICATORS THAT USED BY YOUTUBE
CONTENT CREATORS BASED ON LAW NUMBER 28 OF 2014 ON
COPYRIGHTS**

By:

Rahmat Dwi Pangestu, NIM. 1614101105
Law Department

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) indicators that an actor is said to have violated copyright on his YouTube content based on Law Number 28 Of 2014 On Copyright and from YouTube Policy itself, (2) find out the solution made by the songwriter and YouTube's to avoid copyright infringement. This type of research of research is normative legal research. The technique of collecting legal materials is by means of study techniques and research instrument, that document study guidelines based on document studies of Law Number 28 Of 2014 On Copyrights. In this research, descriptive and systematic analysis technique were used to reveal the weaknesses and strength of regulation under study. This result of this study indicate that legal protection of copyrighted song has not going well. The effort to overcome the problem of infringement of copyrights song in Indonesia is the existence of a legal institution that has acquired a music aggregator that has been integrated with YouTube for digital registration of copyright song license.

Keywords: Copyright, Legal Protection, YouTube